

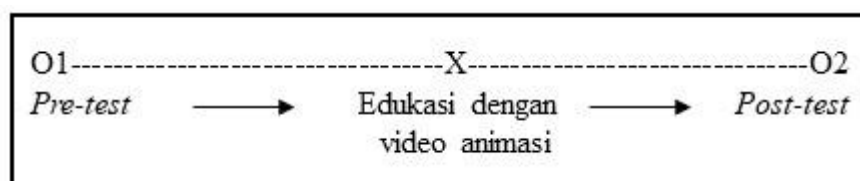
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pre-eksperimen design* dengan teknik *One Group pre-test post-test* yang menggunakan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol.

Adapun desain penelitian yang digunakan :



Gambar 3. Bagan Sistematika Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : *Pre-test* pertanyaan pengetahuan, sikap dan tindakan memilih jajanan sehat sebelum diberi edukasi

X : Pemberian edukasi tentang makanan jajanan sehat dengan media video animasi

O2 : *Post-test* pertanyaan pengetahuan, sikap dan tindakan memilih jajanan sehat sebelum diberi edukasi

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya dan memiliki karakteristik yang sama. Sementara sampel adalah sebagian dari

kelompok populasi yang akan diteliti [26]. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan sejumlah 208 siswa kelas 1 – 6.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *teknik proporsional random sampling* karena unsur populasi yang tidak homogen dan berstrata proporsional. Agar sampel yang akan diambil untuk penelitian representatif maka ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : unit sampel (jumlah responden yang dibutuhkan)

N : populasi

e : nilai error yang digunakan

Persentase kelonggaran ketidaktelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu 10% tingkat kesalahan, jadi jumlah yang diambil sebagai sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{208}{1 + 208 (0,1)^2} \\ &= \frac{208}{1 + 208 (0,01)} \\ &= \frac{208}{3,08} \\ &= 67,532467 \text{ dibulatkan menjadi } 68 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil yaitu 68 responden siswa kelas 1 - 6 dengan rumus distribusi sampel sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan :

ni : jumlah sampel siswa setiap kelas

Ni : jumlah populasi siswa untuk setiap kelas

n : jumlah sampel keseluruhan

N : jumlah populasi keseluruhan

Berikut ialah distribusi sampel dengan menggunakan *Proportional Random*

Sampling sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian di SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan Tahun 2023

| No | Siswa | Jumlah Sampel Secara Proporsional | Jumlah Akhir Sampel |
|---------------|----------|-----------------------------------|---------------------|
| 1. | Kelas 1A | $\frac{21}{208} \times 68$ | 7 |
| 2. | Kelas 1B | $\frac{22}{208} \times 68$ | 7 |
| 3. | Kelas 2A | $\frac{18}{208} \times 68$ | 6 |
| 4. | Kelas 2B | $\frac{21}{208} \times 68$ | 7 |
| 5. | Kelas 3 | $\frac{23}{208} \times 68$ | 8 |
| 6. | Kelas 4 | $\frac{24}{208} \times 68$ | 8 |
| 7. | Kelas 5A | $\frac{20}{208} \times 68$ | 6 |
| 8. | Kelas 5B | $\frac{21}{208} \times 68$ | 7 |
| 9. | Kelas 6A | $\frac{18}{208} \times 68$ | 6 |
| 10. | Kelas 6B | $\frac{19}{208} \times 68$ | 6 |
| Jumlah | | | 68 |

Kriteria sampel dibedakan menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel[27]. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Siswa kelas 1 – 6 SD Negeri Ngeplakrejo Kota Pasuruan
- b. Siswa yang hadir dan tidak terlambat saat penelitian
- c. Siswa yang bisa membaca dan menulis
- d. Siswa yang bersedia menjadi responden dan menyetujui lembar persetujuan

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik yang tidak dapat dijadikan sampel[27]. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yang mengundurkan diri saat penelitian
- b. Responden yang tidak hadir saat penelitian
- c. Responden yang tidak mengumpulkan lembar kuesioner
- d. Responden bukan termasuk siswa SD Negeri Ngeplakrejo Kota Pasuruan

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 – Mei 2023 di SD Negeri Ngeplakrejo Kota Pasuruan yang beralamat di Jl. Hangtuh, RT.06/RW.05 Ngeplakrejo, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan (Jadwal Terlampir).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditentukan untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentangnya dan ditarik kesimpulan. Jenis variabel dibedakan menjadi variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas[28]. Variabel dari penelitian ini adalah :

Variabel bebas : Edukasi makanan jajanan sehat dengan media video animasi

Variabel terikat : Perilaku (pengetahuan, sikap, tindakan) siswa mengenai memilih jajanan sehat

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan.

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Skala Data | Kategori |
|--|--|-------------------------------|-----------------------|------------|---|
| Variabel Bebas | | | | | |
| Edukasi makanan jajanan sehat dengan media video animasi | Penyampaian pesan tentang makanan jajanan sehat dengan menggunakan media video animasi | Observasi | SOP | Nominal | Benar : Mengikuti sesuai SOP Salah : tidak mengikuti sesuai dengan SOP |
| Variabel Terikat | | | | | |
| Pengetahuan terhadap memilih | Kemampuan menjawab kuesioner mengenai cara | <i>Pre-test dan post-test</i> | Kuesioner pengetahuan | Ordinal | Benar = 1 Salah = 0 Kategori data : $\geq 76-100 = \text{Baik}$ |

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Skala Data | Kategori |
|--------------------------------------|--|-------------------------------|-----------------|------------|--|
| jajanan sehat | memilih jajanan yang sehat, aman dan tidak sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi | | | | 56-75% = Cukup $\leq 56\%$ = Kurang |
| Sikap terhadap memilih jajanan sehat | Pernyataan responden dalam memberikan penilaian pendapat terhadap memilih jajanan yang sehat, aman dan tidak sehat | <i>Pre-test dan post-test</i> | Kuesioner sikap | Ordinal | Pernyataan mendukung : 5 (Sangat setuju) 4 (Setuju) 3 (Ragu-ragu) 2 (Tidak setuju) 1 (Sangat tidak setuju) Pernyataan tidak mendukung : 5 (Sangat tidak setuju) 4 (Tidak setuju) 3 (Ragu-ragu) 2 (Setuju) 1 (Sangat setuju) Kategori data : Mendukung : skor $T > \text{mean skor } T$ Tidak mendukung : skor $T \leq \text{mean skor } T$ |
| Tindakan memilih jajanan sehat | Tindakan yang dilakukan responden dalam memilih jajanan yang sehat, aman dan tidak sehat | <i>Pre-test dan post-test</i> | Observasi | Ordinal | Ya = 1 Tidak = 0 Kategori data : Benar : $T > \text{mean } T$ Tidak benar : $T \leq \text{mean } T$ |

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data tentang edukasi makanan jajanan sehat diperoleh dengan melakukan observasi menggunakan alat bantu SOP. Sementara untuk data tentang pengetahuan dan sikap memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi diperoleh dengan lembar kuesioner yang sebelumnya telah diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta untuk data tentang tindakan didapat melalui observasi menggunakan lembar observasi checklist dilakukan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur atau disebut instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner merupakan alat ukur pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya sedangkan, lembar observasi ialah alat ukur pengumpulan data pengamatan langsung yang diisi oleh peneliti.

Pengukuran pengetahuan cara memilih jajanan sehat menggunakan skala ordinal yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan opsi pilihan ganda satu jawaban paling benar. Apabila “benar” diberi skor 1 dan apabila “salah” diberi skor 0. Hasil skor akan dikategorikan menjadi baik apabila skor 76-100%, cukup apabila skor 56-75% dan kurang apabila skor kurang dari <56%.

Pengukuran sikap cara memilih jajanan sehat menggunakan skala ordinal dengan likert yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu – ragu (R), Setuju (S),

Sangat Setuju (SS). Skor pertanyaan mendukung yaitu STS = 1, TS = 2, R = 3, S = 4, SS = 5 dan pertanyaan tidak mendukung yaitu STS = 5, TS = 4, R = 3, S = 2, SS = 1. Hasil skor akan dikategorikan menjadi sikap mendukung apabila skor $T > \text{mean skor T}$ dan sikap tidak mendukung apabila skor $T < \text{mean skor T}$.

Pengukuran tindakan memilih jajanan sehat menggunakan skala ordinal yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan checklist, apabila “Ya” diberi skor 1 dan apabila “Tidak” diberi skor 0. Hasil skor akan dikategorikan menjadi tindakan benar apabila $T > \text{mean T}$ dan tindakan tidak benar apabila $T < \text{mean T}$.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar – benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur kevalidan kuesioner sebelum digunakan. Sebelum penelitian kuesioner akan dilakukan uji coba untuk mengetahui kevalidan butir pertanyaan pada objek yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden. Uji validitas pada penelitian diolah menggunakan *SPSS version 25* digunakan untuk mengukur sah atau tidak kuesioner dengan skor total tingkat signifikansi 5% dengan jumlah 30 responden. Pengujian validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan jumlah 30 maka df didapat sebesar $30-2 = 28$ dan $\alpha = 5\%$ maka nilai r tabel yaitu 0,374.

Selanjutnya pada tabel taraf signifikan 0,5 atau tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dan apabila r hitung

< r tabel maka instrumen dianggap tidak valid, berikut hasil uji validitas kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner dan Lembar Observasi Penelitian

| Variabel | R-hitung | R-tabel | Sig | Keputusan |
|--------------------|----------|---------|------|-----------|
| Pengetahuan | | | | |
| 1 | .515 | 0.374 | .004 | Valid |
| 2 | .696 | 0.374 | .000 | Valid |
| 3 | .642 | 0.374 | .000 | Valid |
| 4 | .556 | 0.374 | .001 | Valid |
| 5 | .654 | 0.374 | .000 | Valid |
| 6 | .715 | 0.374 | .000 | Valid |
| 7 | .668 | 0.374 | .000 | Valid |
| 8 | .593 | 0.374 | .001 | Valid |
| 9 | .835 | 0.374 | .000 | Valid |
| 10 | .710 | 0.374 | .000 | Valid |
| 11 | .790 | 0.374 | .000 | Valid |
| 12 | .738 | 0.374 | .000 | Valid |
| 13 | .600 | 0.374 | .000 | Valid |
| 14 | .704 | 0.374 | .000 | Valid |
| 15 | .692 | 0.374 | .000 | Valid |
| Sikap | | | | |
| 1 | .528 | 0.374 | .003 | Valid |
| 2 | .747 | 0.374 | .000 | Valid |
| 3 | .619 | 0.374 | .000 | Valid |
| 4 | .523 | 0.374 | .003 | Valid |
| 5 | .523 | 0.374 | .003 | Valid |
| 6 | .543 | 0.374 | .002 | Valid |
| 7 | .581 | 0.374 | .001 | Valid |
| 8 | .534 | 0.374 | .002 | Valid |
| 9 | .515 | 0.374 | .004 | Valid |
| 10 | .611 | 0.374 | .000 | Valid |
| 11 | .710 | 0.374 | .000 | Valid |
| 12 | .829 | 0.374 | .000 | Valid |
| 13 | .781 | 0.374 | .000 | Valid |
| 14 | .866 | 0.374 | .000 | Valid |
| 15 | .532 | 0.374 | .002 | Valid |

| Variabel | R-hitung | R-tabel | Sig | Keputusan |
|-----------------|----------|---------|------|-----------|
| Tindakan | | | | |
| 1 | .733 | 0.374 | .000 | Valid |
| 2 | .863 | 0.374 | .000 | Valid |
| 3 | .734 | 0.374 | .000 | Valid |
| 4 | .718 | 0.374 | .000 | Valid |
| 5 | .764 | 0.374 | .000 | Valid |
| 6 | .767 | 0.374 | .000 | Valid |
| 7 | .526 | 0.374 | .003 | Valid |
| 8 | .632 | 0.374 | .000 | Valid |
| 9 | .717 | 0.374 | .000 | Valid |
| 10 | .644 | 0.374 | .000 | Valid |

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui 15 butir soal pertanyaan pengetahuan dan sikap serta 10 butir item observasi tindakan dikatakan valid karena masing – masing variabel memiliki r hitung > r tabel dan sig < 0,05 maka diputuskan bahwa item pertanyaan telah valid serta akan diberikan kepada responden penelitian yaitu siswa SD Negeri Ngemplakrejo sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan[28]. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dalam penelitian ini memakai 0,60 sebagai tingkat koefisien reliabilitasnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

R1 : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum Si^2$: Jumlah varian butir

St2 : Varian total

Instrumen memiliki nilai reliabilitas tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa seluruh item test soal pada kuesioner penelitian reliabel. Berikut hasil pengujian butir soal menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian dan Lembar Observasi

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------|------------------|------------|
| Pengetahuan | .761 | Reliabel |
| Sikap | .754 | Reliabel |
| Tindakan | .770 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa hasil koefisien variabel pengetahuan sebesar 0.761, variabel sikap sebesar 0.754 dan variabel tindakan sebesar 0.770 yang berarti memiliki nilai lebih besar daripada Cronbach Alpha yaitu 0.60 serta dapat disimpulkan bahwa ketiga instrumen dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan Proposal Skripsi.
2. Pengajuan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan.

3. Meminta izin ke Kepala Sekolah SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan untuk melakukan penelitian.
4. Menjelaskan tujuan penelitian kepada kepala sekolah, guru kelas dan calon responden.
5. Menjelaskan cara mengisi kuesioner.
6. Pengisian *informed consent* oleh calon responden.
7. Pengisian lembar observasi oleh peneliti.
8. Penyebaran kuesioner *pre-test* pada siswa sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif.
9. Pemberian edukasi makanan jajanan sehat menggunakan media video animasi yang dibuat oleh ahli media dan video dapat diakses oleh guru.
10. Pembagian kuesioner *post-test* kepada responden.
11. Pengisian lembar observasi oleh peneliti sesudah diberikan edukasi.
12. Pengambilan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
13. Proses pengumpulan data dan analisa data

J. Manajemen Data

Data hasil kuesioner diolah menggunakan program komputer. Proses pengolahan data penelitian ini melalui tahap sebagai berikut :

1. *Editing*, merupakan hasil kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir. Apabila ada jawaban yang belum lengkap dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tetapi jika tidak

memungkinkan maka jawaban tidak lengkap tersebut tidak diolah dan dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. *Coding*, setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka.

a. Karakteristik Siswa

1) Jenis Kelamin (JK)

a) Laki – laki : J1

b) Perempuan : J2

2) Kelas (K)

a) Kelas 1 – 3 : K1

b) Kelas 4 - 6 : K2

3) Umur (U)

a) 6 – 9 tahun : U1

b) 10 - 12 tahun : U2

b. Sikap memilih jajanan sehat

1) Mendukung

a) Jawaban Sangat Setuju : SS

b) Jawaban Setuju : S

c) Jawaban Ragu – ragu : R

d) Jawaban Tidak Setuju : TS

e) Jawaban Sangat Tidak Setuju : STS

2) Tidak mendukung

- a) Jawaban Sangat Tidak Setuju : STS
- b) Jawaban Tidak Setuju : TS
- c) Jawaban Ragu – ragu : R
- d) Jawaban Setuju : S
- e) Jawaban Sangat Setuju : SS

c. Sumber Informasi (SI)

- 1) Guru : SI 1
- 2) Orang Tua : SI 2
- 3) Internet : SI 3
- 4) Televisi : SI 4
- 5) Tidak pernah mendapat informasi : SI 5

3. *Entry Data*, jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk skor, selanjutnya diproses dan dianalisis dengan *entry data* menggunakan program *software* statistik komputer.

4. *Scoring*, memberikan skor untuk setiap pertanyaan yang telah diisi oleh responden dengan menjumlahkan semua skor untuk mengetahui nilai masing – masing.

a. *Scoring* Pengetahuan

- 1) Benar : 1
- 2) Salah : 0
- Baik : 76-100%
- Cukup : 56 -75%

Kurang : $\leq 56\%$

b. *Scoring* Sikap

1) Mendukung

- a) Jawaban Sangat Setuju : 5
- b) Jawaban Setuju : 4
- c) Jawaban Ragu – ragu : 3
- d) Jawaban Tidak Setuju : 2
- e) Jawaban Sangat Tidak Setuju : 1

2) Tidak mendukung

- a. Jawaban Sangat Tidak Setuju : 5
- b. Jawaban Tidak Setuju : 4
- c. Jawaban Ragu – ragu : 3
- d. Jawaban Setuju : 2
- e. Jawaban Sangat Setuju : 1

3) Kategori

- a. Mendukung (Dukung) : Skor T > Mean T
- b. Tidak mendukung (Tidak Dukung) : Skor T \leq Mean T

c. *Scoring* Tindakan

1) Ya : 1

2) Tidak : 0

Benar : Skor T > Mean T

Tidak benar : Skor T \leq Mean T

5. *Tabulating Data*, mengelompokkan data dalam suatu tabel tertentu berdasarkan golongan yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mempermudah dianalisa.

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa penelitian pada penelitian ini adalah karakteristik responden, dengan penyajian data bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase yang akan dianalisis menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = persentase

f = frekuensi responden

N = jumlah responden

Terdapat beberapa standar nilai untuk interpretasi data menurut Arikunto (2010) sebagai berikut[29] :

- | | |
|-------------|-------------------|
| a. 0% | : Tak satupun |
| b. 1 – 25% | : Sebagian kecil |
| c. 26 – 49% | : Hampir setengah |
| d. 50 % | : Setengah |
| e. 51 – 75% | : Sebagian besar |
| f. 76 – 99% | : Hampir seluruh |
| g. 100% | : Seluruh |

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kedua variabel. Mengingat penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perilaku (aspek pengetahuan, sikap, tindakan) memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah edukasi pada siswa dimana variabel independen yaitu edukasi makanan jajanan sehat menggunakan video animasi skala data nominal dan variabel terikat yaitu perilaku (aspek pengetahuan, sikap, tindakan) memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah edukasi berskala ordinal dan diketahui bahwa skala data tidak berdistribusi normal maka uji statistik yang dipilih adalah *uji statistic Wilcoxon Signed Rank* dengan taraf signifikansi = 0,05 dengan H1 diterima apabila nilai $p \leq 0,05$ dan H0 ditolak apabila $p > 0,05$.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu untuk mengetahui kelaikan etik peneliti mengajukan telaah etik kepada komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Terdapat 4 prinsip utama yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan penelitian[30]. Adapun aspek etik yang diperhatikan seperti berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Sebagai peneliti perlu mempertimbangkan hak – hak subjek penelitian untuk memperoleh informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Selain itu, peneliti memberikan keabsahan kepada subjek untuk memberikan informasi sebagai ungkapan, peneliti menghormati martabat subjek dan peneliti harus menyiapkan formulir informed consent meliputi :

- a. Penjelasan manfaat penelitian
 - b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
 - c. Penjelasan manfaat yang didapat
 - d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
 - e. Persetujuan subjek dengan mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
 - f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang memiliki hak pribadi dasar, termasuk privasi dan keabsahan pribadi untuk memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberi tahu orang lain apa yang diketahui. Oleh karena itu, peneliti tidak diperbolehkan untuk mengungkapkan informasi tentang identitas subjek dan kerahasiaan. Peneliti sebaiknya hanya menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas

Prinsip keterbukaan dan keadilan menuntut peneliti untuk menjaga kejujuran, keterbukaan dan kehati – hatian. Dalam melakukan ini, lingkungan penelitian dikondisikan agar sesuai dengan prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur, prinsip ketidakberpihakan yang memastikan bahwa

semua subjek penelitian, tanpa memandang jenis kelamin, agama atau ras menerima perlakuan dan manfaat yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian harus mendapatkan kepentingan terbaik secara keseluruhan khususnya subjek penelitian.